



## **METODE GASING DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA**

Maria Filimtika Tawa Gou\*, Ariswan Usman Aje, Stefania Baptis Seto

Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores, Jl. Sam Ratulangi-Ende-Flores-NTT, Indonesia

Email penulis koresponden: [aylintawa@gmail.com](mailto:aylintawa@gmail.com)

### **Abstract**

*This research aims to determine: (1) the application of the GASING method to increase students' interest in learning mathematics, (2) the application of the GASING method to improve student mathematics learning outcomes, (3) increasing student interest and learning outcomes using the GASING method, (4) increasing student learning outcomes using the GASING method. The results obtained from this research are (1) an increase in the average interest in learning from 69.2 at the pretest to 86.3 at the post-test. This difference is strengthened based on the results of the paired sample t-test, which obtained a significance value of  $0.000 < 0,05$ , so  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, (2) there is an increase in the average learning outcomes from 50.05 on the pretest to 83.55 on the posttest. This difference was strengthened based on the results of the paired sample t-test, which obtained a significance value of  $0.000 < 0,05$ .  $H_0$  was rejected and  $H_1$  was accepted, (3) based on the Manova test, a significance value of  $0.000 < 0,05$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, so that there is a significant influence between the use of the GASING method on interest and learning outcomes in mathematics.*

**Keywords:** *Gasing Method; Interest in Learning; Learning Results.*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan metode GASING untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa, (2) penerapan metode GASING untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa, (3) peningkatan minat belajar siswa dengan menggunakan metode GASING, (4) peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode GASING. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah (1) adanya peningkatan rata-rata minat belajar dari 69,2 pada pra tindakan menjadi 86,3 pada pasca tindakan. Perbedaan ini diperkuat berdasarkan hasil uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, (2) adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dari 50,05 pada pretest menjadi 83,55 pada posttest. Perbedaan ini diperkuat berdasarkan hasil uji paired sample t-test diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$   $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, (3) berdasarkan uji manova diperoleh nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode GASING terhadap minat dan hasil belajar matematika.*

**Kata Kunci:** *Metode Gasing; Minat Belajar; Hasil Belajar.*

▪

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan peradaban manusia. Melalui pendidikan manusia dapat memperluas ilmu pengetahuan, memperbaiki sikap, perilaku, dan dapat meningkatkan kehidupan yang lebih baik (Maharani & Meynawati, 2024). Pendidikan merupakan hakikat dari kehidupan Masyarakat, oleh karena itu masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, Masyarakat, sekolah, dan pemerintah (Soraya, 2020) (Hayqal & Najicha, 2023). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan

Nasional (Sidiknas) diterangkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” (Pristiwanti et al., 2022).

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka haruslah ditempuh dengan proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran akan terjalin interaksi antara guru dan siswa, dari interaksi inilah akan memunculkan suatu hasil atau keterampilan yang akan dimiliki peserta didik (Pandi, et al., 2024). Pembelajaran adalah suatu usaha sadar dari guru dalam kegiatan belajar siswa melalui interaksi-interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yang memenuhi bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik serta mampu menghasilkan keluaran berupa perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam diri siswa (Syafitri et al., 2021). Dalam proses pembelajaran, guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan siswa di kelas. Guru dituntut untuk mampu menggunakan metode yang tepat agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sedangkan, belajar merupakan aktivitas psikologi dan fisik yang menghasilkan perubahan atas pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relatif bersifat konstan (Hanafy, 2014). Belajar dapat melatih siswa untuk terus menerus mengasah keterampilan dan menuangkan ide-ide atau gagasan yang ada dalam dirinya sehingga hasil belajar dapat dicapai. Menurut (Sari et al., 2020) hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai siswa. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah minat belajar.

Minat sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa. Minat belajar keinginan hati yang tinggi dari siswa untuk berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang dilakukan lewat proses pembelajaran (Rahim et al., 2021). Dengan adanya minat belajar dalam diri siswa maka akan menumbuhkan keingintahuan serta rasa penasaran dalam diri siswa untuk semakin belajar (Rendang et al., 2022). Memacu minat belajar pada setiap pembelajaran itu penting, terlebih dalam pembelajaran matematika yang hampir semua siswa di anggap sulit dan kurang diminati. Dalam hal ini, kreativitas dan inovasi seorang guru sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran matematika.

Matematika erat kaitannya dengan kehidupan, ini bermakna bahwa matematika akan selalu berkaitan dengan kegiatan manusia diantaranya mulai dari kegiatan berhitung, mengukur, memprediksi, dan lain sebagainya. Menurut Somakim, pembelajaran matematika di sekolah bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, pemecahan masalah, dan generalisasi (Sihombing et al., 2021). Dalam pembelajaran matematika,

salah satu masalah yang sering dihadapi guru pelajaran matematika adalah hasil belajar siswa yang belum sesuai dengan ketuntasan dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dan minat belajar yang rendah untuk menekuni pelajaran matematika, sehingga mereka beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit. Salah satu yang menjadi penyebab belum tercapainya tujuan belajar matematika yaitu masih ada guru saat mengajar masih terpaku pada metode konvensional seperti ceramah pada saat menjelaskan materi matematika termasuk pada materi lingkaran, sehingga siswa menjadi pasif karena hanya mendengarkan informasi yang diberikan oleh guru sehingga menimbulkan kebosanan dan berdampak pada rendahnya minat siswa untuk belajar matematika serta hasil belajar yang kurang maksimal.

Keadaan serupa juga terjadi di SMP Kristen Ende. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat praktek pengalaman lapangan terhadap proses belajar mengajar di SMP Kristen Ende diketahui bahwa sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar matematika yang kurang maksimal. Masih banyak siswa yang mengikuti pembelajaran hanya karena takut kepada gurunya dan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran matematika masih sangat minim. Salah satu penyebabnya adalah metode yang digunakan oleh guru kurang menarik, cara mengajar guru yang monoton sehingga menimbulkan kebosanan yang mengakibatkan rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran matematika dan berdampak pula pada hasil belajar yang dicapai siswa.

Guru memiliki peran yang sangat penting akan keberhasilan pencapaian pembelajaran. Guru harus memberikan Pembelajaran yang mudah, menyenangkan, sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran berlangsung dengan baik, yang mudah, asik, dan menyenangkan adalah metode pembelajaran GASING. (Kusuma et al., 2018) mendeskripsikan metode pembelajaran matematika GASING sebagai proses pembelajaran yang membuat siswa belajar *easy, fun and enjoyable*. Gampang (*easy*) berarti Ketika siswa belajar siswa dikenalkan dengan logika matematika yang mudah dipelajari dan diingat, asik (*fun*) selama proses pembelajaran siswa mempunyai keinginan untuk belajar tanpa adanya unsur paksaan, dan menyenangkan (*enjoyable*) diartikan sebagai bentuk rasa puas dalam proses pembelajaran matematika karena dilakukan dengan berbagai media pembelajaran seperti menggunakan alat peraga dan permainan.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ialah penelitian yang bersifat sistematis, logis, teliti untuk melakukan kendali terhadap suatu kondisi, peneliti memanipulasi stimuli, keadaan/kondisi eksperimental, serta mengobservasi pengaruh akibat perlakuan (Akbar et al., 2023). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen (*pre experimental designs*), bentuk pra eksperimen (*pre-eksperimental designs*) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one groups pretest-posttest design* yang hanya melibatkan satu

kelas sebagai kelas eksperimen tanpa ada kelas kontrol. Penelitian ini dilakukan di SMP Kristen Ende, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024, mulai pada tanggal 29 Mei sampai 11 Juni 2024. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah populasi terbatas (*definite*). Disebut populasi terbatas karena objek dalam penelitian ini dapat dihitung jumlahnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Kriste Ende yang terdiri dari dua kelas.

Sampel dalam penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Tekni *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Berdasarkan teknik pengambilan sampel, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII-B. Secara garis besar, penelitian ini terbagi ke dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, angket, observasi dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*), angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan maupun setelah diberikan perlakuan, sedangkan observasi digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini terdapat dua teknik analisis data yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Menurut Sholikhah, statistik deskriptif adalah statistika yang Tingkat pengerjaannya adalah untuk menghimpun, mengatur, dan mengolah data untuk dapat disajikan dan memberikan Gambaran yang jelas mengenai suatu kondisi atau peristiwa tertentu Dimana data diambil (Martias, 2021). Analisis deskriptif meliputi rata-rata (*mean*), median, modus, simpangan baku, skor total, nilai maksimum, dan nilai minimum. Sedangkan, statistic inferensial adalah bagian dari ilmu statistika yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang kemudian digunakan untuk mengambil Kesimpulan dari perhitungan variable-variabel tersebut dengan berdasarkan pada sampel penelitian (Mustafa, 2022).

Adapun analisis inferensial dalam penelitian ini adalah uji *paired sampel t-test* dan uji manova. Uji *paired sample t-test* bertujuan untuk membuktikan hipotesis pengaruh metode GASING terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh metode GASING terhadap minat belajar siswa. sebelum dilakukan uji *paired sample t-test* terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Sedangkan uji manova bertujuan untuk membuktikan hipotesis pengaruh metode GASING terhadap minat dan hasil belajar siswa. sebelum dilakukan uji manova terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas varian dan uji homogenitas matriks kovarian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, hasil analisis data terbagi atas dua bagian yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data minat belajar dan hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Deskripsi Data Minat Belajar Siswa**

<b>Deskripsi</b>	<b>Sebelum <i>Treatment</i></b>	<b>Setelah <i>Treatment</i></b>
Skor Tertinggi	78	99
Skor Terendah	56	77
Skor Total	1384	1726
Median	69	85
Modus	69	85
Standar Deviasi	5,908	6,124
Rata-rata	69,20	86,35

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa rata-rata minat belajar siswa sebelum *treatment* sebesar 69,20 dan rata-rata minat belajar siswa setelah *treatment* sebesar 86,35. Hal ini berarti adanya peningkatan minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode GASING. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode GASING dapat meningkatkan minat belajar siswa.

**Tabel 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa**

<b>Deskripsi</b>	<b><i>Pretest</i></b>	<b><i>posttest</i></b>
Skor Tertinggi	73	100
Skor Terendah	23	60
Skor Total	1001	1671
Median	50,5	85
Modus	49	85
Standar Deviasi	14,558	9,400
Rata-rata	50,05	83,55

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa rata-rata *pretest* sebesar 50,05 dan rata-rata *posttest* sebesar 83,55. Hal ini berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode GASING. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode GASING dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Diah & Siregar, 2023). Berdasarkan kedua tabel di atas memberikan informasi bahwa penerapan metode GASING dapat meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa.

Selanjutnya adalah analisis inferensial. Analisis inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired sample t-test* dan uji manova. Sebelum melakukan uji *paired sample t-test* dan uji manova terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Instrumen yang akan diujikan yaitu angket minat belajar dan tes hasil belajar. Berikut disajikan hasil uji validitas angket minat belajar dan tes hasil belajar siswa:

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas Soal Tes**

<b>Butir Angket</b>	<b><math>r_{\text{tabel}}</math></b>	<b><math>r_{\text{hitung}}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Item 1	0,444	0,482	Valid

Item 2	0,444	0,475	Valid
Item 3	0,444	0,724	Valid
Item 4	0,444	0,761	Valid
Item 5	0,444	0,873	Valid

Dari tabel *output* uji validitas soal tes dapat dilihat bahwa  $r_{hitung}$  pada soal 1 sampai 5 dinyatakan valid dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Adapun hasil uji validitas soal tes adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Validitas Angket**

Butir Angket	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$ Sebelum <i>Treatment</i>	$r_{hitung}$ Setelah <i>Treatment</i>	Keterangan
Item 1	0,444	0,500	0,514	Valid
Item 2	0,444	0,563	0,675	Valid
Item 3	0,444	0,477	0,748	Valid
Item 4	0,444	0,517	0,455	Valid
Item 5	0,444	0,590	0,509	Valid
Item 6	0,444	0,757	0,834	Valid
Item 7	0,444	0,463	0,593	Valid
Item 8	0,444	0,622	0,454	Valid
Item 9	0,444	0,470	0,633	Valid
Item 10	0,444	0,560	0,553	Valid
Item 11	0,444	0,534	0,677	Valid
Item 12	0,444	0,597	0,450	Valid
Item 13	0,444	0,562	0,466	Valid
Item 14	0,444	0,512	0,743	Valid
Item 15	0,444	0,600	0,459	Valid
Item 16	0,444	0,491	0,525	Valid
Item 17	0,444	0,544	0,671	Valid
Item 18	0,444	0,559	0,499	Valid
Item 19	0,444	0,809	0,549	Valid
Item 20	0,444	0,643	0,499	Valid

Dari tabel *output* uji validitas item angket dapat dilihat bahwa pada item 1 sampai 20 dinyatakan valid dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

Selanjutnya adalah uji reliabilitas instrument penelitian. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa instrument tersebut dapat dipercaya. Dari *output* uji reliabilitas angket dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* yaitu  $0,888 > 0,6$  sehingga angket tersebut dinyatakan reliabilitas. Lebih lanjut dari *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* yaitu  $0,697 > 0,6$  sehingga soal tes tersebut dinyatakan reliabilitas. Selanjutnya yaitu uji *paired sample t-test*. Sebelum melakukan uji *paired sample t-test* dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil uji normalitas angket menunjukkan bahwa nilai signifikansi data minat belajar pra tindakan dan pasca tindakan lebih besar dari 0,05 (Sebelum *treatment* 0,086 dan setelah *treatment* 0,311). Sehingga kesimpulannya adalah data minat belajar berdistribusi normal. Lebih lanjut nilai signifikansi data *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05. Sehingga kesimpulannya adalah data hasil belajar berdistribusi normal. Sementara itu untuk uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai

signifikansi hasil angket yaitu  $0,699 > 0,05$  sehingga kesimpulannya adalah data hasil angket minat belajar bersifat homogen. Nilai signifikansi hasil belajar yaitu  $0,071 > 0,05$  sehingga kesimpulannya adalah data hasil belajar bersifat homogen.

Karena data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis. uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *paired sample t-test*. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh penggunaan metode GASING terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII B SMP Kristen Ende. Hasil uji t-test hasil belajar menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ . Sehingga kesimpulannya adalah ada pengaruh penggunaan metode GASING terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VIII B SMP Kristen Ende. Pengujian hipotesis minat dan hasil belajarm peneliti menggunakan uji MANOVA (*Multivariate Analisis of Variance*). Sebelum dilakukan uji MANOVA dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas varian dan uji homogenitas covarian. Data hasil uji homogenitas varian dan homogenitas covarian berdasarkan *Levene's test* didapatkan nilai signifikansi untuk angket minat belajar  $0,699 > 0,05$  dan hasil belajar  $0,768 > 0,05$ . Dengan demikian kedua varian homogen dapat dilanjutkan uji MANOVA. Lebih lanjut berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas nilai *Box'M* sebesar 3,611. Berdasarkan kriteria dengan pengujian dengan signifikansi 0,05, maka nilai *Box'M* yang diperoleh tidak signifikan karena signifikansi yang diperoleh  $0,333 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima, berarti matriks covarian dari variabel dependen sama, sehingga analisis MANOVA dapat dilanjutkan.

Dari hasil uji multivariate menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kode memiliki signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000 < 0,05$ , artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest* semuanya signifikan. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode GASING terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran matematika.

Dengan menggunakan metode GASING siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Diah & Siregar, 2023). Hal ini disebabkan karena dalam pembelajaran dengan metode GASING aktivitas belajar siswa lebih berpusat dalam keaktifan siswa dalam belajar. Suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat peserta didik lebih menikmati pembelajaran, sehingga siswa tidak mudah bosan saat belajar. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam teori metode matematika GASING yaitu salah satu metode pembelajaran matematika yang menggunakan cara paling sederhana, cara pembelajaran yang gampang, asik, dan menyenangkan, serta dilakukan dengan cara bertahap dari mulai pengenalan benda konkret hingga menjawab soal menggunakan logika hingga menjawab soal menggunakan logika tetapi mengurangi penggunaan rumus dan lebih mengutamakan pemahaman siswa.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian lain sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan metode GASING meningkat dan terbukti efektif

terhadap minat belajar siswa (Damanik, 2018). Penelitian lain oleh Rahayu & Manuel, (2024), hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan perlakuan dengan menerapkan metode GASING dan setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode GASING (Kolnel, et al., 2015). Setelah pembelajaran matematika menggunakan metode GASING menunjukkan hasil tes siswa meningkat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata minat dan hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode GASING dan setelah diterapkan metode GASING. Selanjutnya berdasarkan analisis inferensial dapat disimpulkan bahwa metode GASING berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa. GASING dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah dan guru dalam melakukan inovasi, pemilihan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dan cara mengajar agar dalam proses belajar-mengajar khususnya pembelajaran matematika siswa merasa tertarik karena guru memberikan contoh soal yang mudah dimengerti oleh siswa daripada hanya memberikan rumus-rumus yang sulit untuk diingat oleh siswa, sehingga siswa pun lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Experimental Researcrh Dalam Metodologi Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 465–474. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7579001>
- Diah, R., & Siregar, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Modifikasi Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1033-1042. DOI: <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.386>
- Diah, R., & Siregar, N. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Modifikasi Metode Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1033-1042. DOI: <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.386>
- Hanafy, Muh. S. (2014). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Hayqal, M. R., & Najicha, F. U. . (2023). Peran Pendidikan Pancasila sebagai Pembentuk Karakter Mahasiswa. *Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(1), 55-62. <https://doi.org/10.36412/jce.v7i1.6165>
- Kusuma, M. W. K., Jampel, N., & Bayu, G. W. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Matematika Gasing Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 1(1), 37–46. <https://doi.org/10.23887/jp2.v1i1.19330>

- Kolnel, R. P., Prahmana, R. C. I., & Arifin, S. (2015). Pengaruh pembelajaran matematika gasing pada materi geometri terhadap hasil belajar siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *Numeracy*, 2(1), 70-76. <https://doi.org/10.46244/numeracy.v2i1.161>
- Maharani, D., & Meynawati, L. (2024). Sisi Terang dan Gelap: Digitalisasi pada Perkembangan Pendidikan Indonesia. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 89-98. DOI: <https://doi.org/10.58192/sidu.v3i1.1771>
- Martias, L. D. (2021). STATISTIKA DESKRIPTIF SEBAGAI KUMPULAN INFORMASI. Fihris: *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40-59. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Mustafa, P. S. (2022). Statistika Inferensial meliputi Uji Beda dalam Pendidikan Jasmani: Sebuah Tinjauan. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2(1)), 71-86. [https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2\(1\).4166](https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2(1).4166)
- Pandi, A., Adim, S., Syafi, I., Fadilah, S., Wulan, N., & Ilmiah, P. K. (2024). Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Fiqih di MDT Al-Munjiyat Pontianak. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(1), 109-121. DOI: <https://doi.org/10.37567/jie.v10i1.2857>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Rahayu, N. A., & Manuel, G. (2024). PENERAPAN METODE GASING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA KONSEP PERKALIAN. *PEDAGOG*, 2(2), 31-38. Retrieved from <https://jurnal.stkipkw.ac.id/index.php/pji/article/view/92>
- Rahim, A., Yusnan, M., & Kamasiah. (2021). SISTEM PENGEMBANGAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *Taksonomi Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 43-51. <https://doi.org/10.35326/taksonomi.v2i2>
- Rendang, Y., Bantas, M. G. D., & Dhiki, Y. Y. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI Semester II SMAK St. Petrus Ende. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 5(2), 115-121. <https://doi.org/10.37478/jupika.v5i2.2015>
- Sari, S. P., Aprilia, S., & Khalifatussadiyah. (2020). Penggunaan Metode Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Educational Journal of Elementary School*, 1(1), 19-24. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/EJoES/index>
- Sihombing, S., Silalahi, H. R., Sitinjak, J. R., & Tambunan, H. (2021). Analisis Minat dan Motivasi Belajar, Pemahaman Konsep dan Kreativitas Siswa terhadap Hasil Belajar Selama Pembelajaran dalam Jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 4(1), 41-55. <https://doi.org/10.31539/judika.v4i1.2061>
- Soraya, Z. (2020). Penguatan pendidikan karakter untuk membangun peradaban bangsa. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 74-81. DOI: <https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.10>
- Syafitri, E., Taga, G., & Seto, S. B. (2021). Metode Pembelajaran Snowball Drilling Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs. Negeri Ngada. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores*, 4(1), 42-51. <https://doi.org/10.37478/jupika.v4i1.844>